

PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA I



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh :
HUSNAINI

NIM : 91421470
Jurusan : Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1997**

Drs. H. RUSLAN ADJUN
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari

Husnaini

Lamp.: 8 Eksemplar

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

di -

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, mengoreksi dan memberi petunjuk-petunjuk perbaikan pada skripsi pada skripsi saudara Husnaini yang berjudul "Problematika Pengajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta I", maka saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama Jurusan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bersama ini saya sampaikan skripsi tersebut dengan harapan agar dalam waktu singkat, mahasiswa tersebut dapat dipanggil dalam sidang Munagosah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya. Kemudian semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1997

Dosen Pembimbing

Drs. H. Ruslan Adjun

NIP. 150037929

DRS. H. ABU TAUHID, Ms.
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Husnaini
Lamp : 8 eksemplar

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
di -

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa, mengoreksi, dan
memberi petunjuk-petunjuk perbaikan pada
skripsi:

N a m a : Husnaini
N I M : 9142 1470
Jurusan : Bahasa Arab
Tahun Akademik : 1996 / 1997
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA
ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
YOGYAKARTA I

Maka skripsi tersebut dapat diajukan sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Agama jurusan Bahasa Arab pada
fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
dan sudah dapat dijilid, diserahkan kepada
fakultas, penguji dan yang lainnya.

Semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi
nusa, bangsa, dan agama.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 27 Agustus 1997

Konsultan



Drs. H. Abu Tauhid, Ms.

NIP 150 037 945

P E N G E S A H A N
Skripsi berjudul
PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA I
Yang dipersiapkan dan disusun oleh
HUSNAINI

NIM : 9142 1470
telah dimunagosyahkan di depan sidang munagosyah
pada tanggal, 31 Juli 1997
dan dianyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
Sidang Dewan Munagosyah

Ketua Sidang

Drs. Roihan Achwan MA.

NIP. 150 182 883

Sekretaris Sidang

Drs. Roihan Achwan MA.

NIP. 150 182 883

Pembimbing

Drs. H. Ruslan Adjun

NIP. 150 037 929

Penguji I

Drs. H. Abu Tauhid, Ms.

NIP. 150 037 945

Penguji II

Drs. DS Mulyono, MHum

NIP. 150 192 839

Yogyakarta, 13 Agustus 1997
IAIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
Dekan



Drs. H. Muh. Anis, MA.

NIP. 150 058 699

MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

(يوسف : ۲)

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya".*)



*)Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Gema Risalah Press, 1989), hal. 348.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Almamater Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ayah dan Ibunda Tercinta
3. Adik-adik tersayang
4. Teman-teman seperjuangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

أَنْحَمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى الْلَّهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, dengan rahmat, hidayat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga dan sahabat-sahabatnya, serta seluruh umat Islam sampai di akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan berhasil jika tidak ada bimbingan dari Allah Swt. dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya guna penulisan skripsi ini.
2. Bapak Ketua Jurusan Bahasa Arab yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dosen Pembimbing, Bapak Drs. H. Ruslan Adjun yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh keikhlasan sehingga dengan bimbingan dan pengarahannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis menuntut ilmu di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I beserta guru dan karyawan serta para siswa kelas II yang telah memberikan bantuan dan informasi kepada penulis hingga terwujudnya skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa materi maupun non materi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal mereka mendapat balasan dari Allah SWT. serta menjadi kebahagiaan bagi mereka di dunia dan di akhirat, amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagai karya ilmiah. Hal tersebut penulis sadari karena keterbatasan pengetahuan penulis, namun segala daya dan upaya tekah penulis curahkan agar memperoleh hasil semaksimal mungkin.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Kritik yang konstruktif selalu penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 1997

Penulis



Husnaini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II: GAMBARAN UMUM MAN YOGYAKARTA I	29
A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Singkat Pertumbuhan dan Perkembangannya	30
C. Struktur Organisasi Sekolah	34
D. Keadaan Guru dan Siswa	42
E. Keadaan Karyawan / Tata Usaha	45
F. Fasilitas yang Tersedia	46

Halaman

BAB	III: PROSES PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH	
	ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA I	50
	A. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab	50
	B. Guru Bahasa Arab	52
	C. Siswa	55
	D. Alat	56
	E. Lingkungan	63
BAB	IV: PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MAN YOGYAKARTA I DAN USAHA MENGATASINYA	64
	A. Problematika yang Dihadapi oleh Guru, Siswa dan Sekolah	64
	B. Usaha yang Dilakukan untuk Mengatasi Masalah	76
BAB	V: PENUTUP	78
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran-saran	
	C. Kata Penutup	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL I: KEADAAN GURU	43
TABEL II: KEADAAN SISWA	45
TABEL III: KEADAAN KARYAWAN DAN TU	46
TABEL IV: TUJUAN SISWA DALAM MEMPELAJARI BAHASA ARAB	52
TABEL V: PERNYATAAN SISWA MENGENAI CARA MENGAJAR GURU BAHASA ARAB	54
TABEL VI: TANGGAPAN SISWA MENGENAI PENGUASAAN GURU TERHADAP MATERI	55
TABEL VII: MINAT SISWA MEMPELAJARI BAHASA ARAB ...	56
TABEL VIII: MATERI KEBAHASAAN YANG DIANGGAP PALING SULIT OLEH SISWA	58
TABEL IX: METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB	59
TABEL X: BAHASA PENGANTAR DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB	60
TABEL XI: KEMAMPUAN SISWA DALAM BERKOMUNIKASI BAHASA ARAB	61
TABEL XII: PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB	62
TABEL XIII: ASAL SEKOLAH	69
TABEL XIV: MINAT SISWA BELAJAR PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA I	70
TABEL XV: PENDORONG SISWA BELAJAR	71
TABEL XVI: PERHATIAN SISWA TERHADAP PELAJARAN BAHASA ARAB	72

TABEL XVII: PROBLEM SISWA MEMPELAJARI BAHASA ARAB	73
TABEL XVIII: TANGGAPAN SISWA MENGENAI BUKU-BUKU BER- BAHASA ARAB YANG ADA DI PERPUSTAKAAN	74
TABEL XIX: INTENSITAS PEMINJAMAN BUKU BAHASA ARAB	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang berbeda terhadap judul yang dimaksud, maka penulis memandang perlu memberikan penjelasan judul dan pembatasan masalah dari judul di atas, agar dapat mengungkapkan dengan jelas mengenai pengertian dari masalah yang dimaksud. Penegasan istilah ini sebagai berikut:

1. Problematika

Problematika terambil dari kata problem yang berarti permasalahan. Problematika berarti hal yang belum dapat dipecahkan.¹⁾

Dalam tulisan ini yang dimaksud dengan problematika adalah masalah-masalah yang timbul atau terjadi dalam pengajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta I ini.

2. Pengajaran

Pengajaran adalah penyajian atau penyampaian bahan pelajaran oleh seseorang kepada orang lain agar

¹⁾Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 701.

dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan tersebut.²⁾

3. Bahasa Arab

Bahasa Arab ialah kata-kata yang digunakan orang Arab untuk mencapai maksud mereka.³⁾

Bahasa ini sampai pada kita dengan jalan asimilasi dan memelihara Bahasa Arab wajib bagi kita karena merupakan Bahasa Al-Qur'anul Karim dan Hadits mulia.

4. Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I

Madrasah Aliyah ialah sebuah lembaga pendidikan formal setingkat dengan SMU yang berlindung dibawah naungan Departemen Agama, yang berlokasi di Jalan C. Simanjuntak Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan istilah tersebut, dapat dijelaskan bahwa maksud judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mengungkapkan berbagai masalah yang timbul dalam pengajaran Bahasa Arab baik masalah yang dihadapi oleh guru maupun siswa dan sekolah apa yang ditempuh oleh sekolah ini, untuk mengatasi problem tersebut.

²⁾Ign. S. Ulihbukit Karo-Karo, *Suatu Pengantar dalam Metodologi Pengajaran*, (Salatiga: CV Saudara, 1981), hal. 4.

³⁾Syekh Mustafa Al-Ghulani, *Jami'ud Durus Al-Arobiyah*, (Beirut: Maktabah Ashriyah, 1987), hal. 5.

B. Latar Belakang Masalah

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal telah berjalan lama di dalam masyarakat kita. Madrasah mempunyai fungsi mencerdaskan bangsa dan mewariskan nilai budaya negara dan bangsa kepada generasi muda sebagai generasi penerus. Disinilah seorang guru bahasa Arab dituntut untuk lebih bertanggung jawab, yaitu bagaimana cara mengajarkan bahasa Arab kepada anak didiknya dalam waktu yang singkat dengan hasil yang memuaskan.

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap pengajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I ternyata proses belajar mengajar bahasa Arab sepenuhnya memenuhi harapan untuk dapat mengembangkan komponen-komponen pengajaran bahasa Arab itu sendiri, sehingga timbul problem-problem yang dapat menghambat tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berangkat dari sinilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang proses belajar mengajar Bahasa Arab di MAN Yogyakarta I tersebut dengan segala problematikanya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok perumusan masalah adalah:

1. Bagaimana proses pengajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I ?
2. Seberapa jauh prestasi belajar yang dicapai oleh siswa MAN Yogyakarta I ?
3. Problematika apa yang dihadapi oleh guru, siswa dan sekolah, dan usaha apa saja yang dilakukan untuk mengatasi problem tersebut ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui proses pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I
 - b. Untuk mengetahui hasil atau prestasi belajar siswa MAN Yogyakarta I.
 - c. Untuk mengetahui problem apa yang dihadapi guru dan siswa beserta usaha untuk mengatasinya.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Untuk dapat dipakai sebagai upaya peningkatan kualitas dalam pengajaran bahasa Arab
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berharga bagi dunia pendidikan dan pengajaran, terutama dalam bidang studi bahasa Arab.

E. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek sering disebut dengan metode penentuan sumber data. Oleh karena itu yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga administrasi, guru bahasa Arab, siswa kelas II MAN Yogyakarta I dan pihak lain yang dianggap perlu. Akan tetapi dalam suatu survey tidaklah selalu perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi, karena di samping memakan biaya yang besar juga membutuhkan waktu yang lama. Untuk siswa penulis menggunakan sampel dari populasi yang ada. Jumlah siswa dari I, II dan III 512 siswa.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sangat menghormati agama atau keyakinan di samping ilmu pengetahuan. Hal ini dapat diketahui dari tujuan pendidikan Nasional bangsa Indonesia, yaitu:

"Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan".⁴⁾

⁴⁾ Peraturan Pemerintah R.I. Nomor: 27, 28, 29, 30 tahun 1990 tentang Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: t.p., 1989), hal. 7

Salah satu bidang studi yang diajarkan di MAN Yogyakarta I adalah Bahasa Arab, pengajaran bahasa Arab di lembaga tersebut bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang bahasa Arab, serta dapat menggunakan berbagai ragam pola kalimat dalam bahasa Arab, sehingga dapat dipakai sebagai alat komunikasi, memahami Al-Qur'an, Hadits Nabi serta buku-buku agama yang ditulis dengan bahasa Arab. Jadi pengajaran bahasa Arab di lembaga tersebut berfungsi sebagai pemberian pengetahuan dan ketrampilan berbahasa.

Bukanlah pekerjaan yang mudah bagi orang-orang non Arab yang belum mengenal budaya Arab untuk mempelajari bahasa orang Arab. Mempelajari bahasa Arab memerlukan waktu yang tidak sebentar dan membutuhkan suatu metode yang tepat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Di MAN yogyakarta I masing-masing kelas terdiri dari kelas I sebanyak 177 siswa, kelas II berjumlah 170 siswa dan untuk kelas III berjumlah 165 siswa. Dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis, baik dari segi waktu dan biaya, maka penulis tidak mengambil seluruh populasi yang ada, namun akan mengambil sebagian untuk dijadikan sampel yaitu kelas II saja diambil 25 % dari jumlah populasi yang ada. Untuk guru, penulis mengadakan penelitian seluruh populasi yang ada,

karena guru di MAN Yogyakarta I kurang dari 100 orang.

Hal ini berdasarkan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto yang mengatakan:

"Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih".⁵⁾

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan data dengan sistematika terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶⁾ Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan data secara luas tentang keadaan lingkungan MAN, situasi belajar dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dalam usaha membantu proses pengajaran bahasa.

b. Interviu

Metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis

5) Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hal. 107.

6) Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Jakarta: Andi Offset, 1989), hal. 136

dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁷⁾ Interviu ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru, guna memperoleh data tentang perkembangan sekolah, kurikulum, keadaan siswa, metode, materi dan kegiatan belajar-mengajar.

c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁸⁾ Metode ini digunakan untuk memperoleh data sampai dimana kemampuan siswa dalam proses pengajaran bahasa Arab yang diterapkan oleh MAN Yogyakarta I dengan komponen-komponen pengajaran yang ada di MAN Yogyakarta I tersebut.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen yang berisi tentang keadaan sekolah tersebut, seperti sejarah berdiri dan perkembangan dan sebagainya. *misalnya, data apa*

⁷⁾ Sutrisno Hadi, *Op.cit.*, hal. 192.

⁸⁾ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hal. 124.

3. Metode Analisa Data

Data yang terkumpul perlu dianalisis untuk menjawab permasalahan tersebut, maka penulis menggunakan analisis sebagai berikut:

a. Analisa Kualitatif

Cara menganalisa dengan menggunakan kalimat dengan metode pemikiran:

1) Deduktif

Yaitu proses berfikir yang bergerak dari pernyataan-pernyataan umum ke pernyataan-pernyataan khusus dengan penerapan kaidah-kaidah dari logika.⁹⁾

2) Induktif

Yaitu proses berfikir untuk menemukan pengetahuan yang sifatnya umum atau kesimpulan dengan bersendikan pengamatan atau pengetahuan yang bersifat khusus.¹⁰⁾

b. Analisa Kuantitatif

Cara menganalisa dengan menggunakan data-data yang berwujud angka dan dapat diukur secara langsung. Adapun rumus yang digunakan dalam mencari persentase ini adalah:

⁹⁾Imam Barnadib, *Pendidikan Perbandingan* Buku I, (Yogyakarta: Andi Offset, 1988), hal. 126.

¹⁰⁾ *Ibid.*, hal. 127.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P : Angka persentase

f : Jumlah Subyek

N : Number of Cases.¹¹⁾

Sedangkan untuk hasil prestasi siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab digunakan nilai rata-rata (Mean) dengan rumus:

$$M_X = \frac{\sum f X}{N}$$

Keterangan:

M_X : Mean yang kita cari

$\sum f X$: Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N : Number of Cases.¹²⁾

F. Tinjauan Pustaka

1. Pengajaran Bahasa Arab

Sebelum kita lebih lanjut menjelaskan pengertian pengajaran bahasa Arab, maka ada baiknya kita mengetahui terlebih dahulu apa itu pengajaran. Pengajaran adalah terjadinya proses penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap oleh

¹¹⁾ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 40-41.

¹²⁾ *Ibid.*, hal. 78.

subyek yang sedang belajar. Menurut Langevel bahwa pengajaran adalah merupakan bagian kecil dari pendidikan, sehingga beliau mengambil pengertian bahwa pengajaran merupakan bantuan pendidikan kepada anak didik agar mencapai kedewasaan di bidang pengetahuan, ketrampilan dan sikap.¹³⁾

Pengajaran ini merupakan pengertian yang sempit dari pendidikan yakni suatu usaha yang bersifat sadar tujuan, dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku.¹⁴⁾

Dari pengertian di atas, dapat kita simpulkan bahwa pengajaran bahasa Arab adalah memberikan bantuan kepada anak didik akan suatu bahasa yang dipakai orang Arab, agar anak tersebut mendapat pengetahuan dan trampil menggunakannya.

Mempelajari bahasa Arab tentu tidak mudah, apalagi bagi pelajar Indonesia, karena bahasa yang mereka gunakan sehari-hari tak sama dengan bahasa yang dipelajari, sebelumnya mereka hanya mengenal bahasa Daerah dan bahasa Nasional saja, yang sudah tentu banyak perbedaan-perbedaan yang menjadi

13) Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiaawi*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 4

14) Winarno Surakhmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: Jemmars, 1979), hal.13.

penyebab timbulnya problematika. Selain perbedaan dari segi bahasa ada hal-hal lain yang menyebabkan pengajaran bahasa Arab menemui problematika.

2. Pengajaran bahasa Arab dan problematikanya.

Menurut Muljanto Sumardi dalam bukunya "Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pengajaran Tinggi Agama/IAIN" bahwa proses kemajuan mempelajari bahasa Arab bagi masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh:

- a. Sejauh mana perbedaan dan persamaan antara bahasa Ibu/nasional turut campur terhadap bahasa Arab yang dipelajari.
- b. Sejauh mana bahasa Ibu/nasional turut campur terhadap bahasa Arab yang dipelajarinya.¹⁵⁾

Pada garis besarnya problematika pengajaran bahasa Arab bagi orang Indonesia terbagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Problematisika Linguistik, yang terdiri dari dari tata bunyi, kosa kata, tata kalimat dan tulisan.
- b. Problematisika Non Linguistik yang berhubungan dengan segi atau aspek sosio kultural.¹⁶⁾

¹⁵⁾ Muljanto Sumardi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama / IAIN*, (Jakarta: Depag. RI., 1975), hal. 130.

¹⁶⁾ *Ibid.*, hal. 129.

Disini penulis akan memberikan penjelasan tentang maksud dari problem linguistik dan problematika non linguistik secara lengkap dan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Problematika linguistik

Bahasa Arab jauh berbeda dengan bahasa Indonesia dikarenakan adanya berbagai perbedaan itulah maka akan menimbulkan kesulitan dalam mempelajarinya. Perbedaan itu terbagi menjadi empat macam:

1) Tata bunyi

Masalah tata bunyi sering merupakan problem karena kurang mendapatkan perhatian. Mengingat tujuan pengajaran bahasa Arab di Indonesia hanya mengarahkan para siswa agar mampu memahami tulisan-tulisan yang ada dalam buku-buku dan menekankan pada penghafalan kaidah-kaidah dan penterjemahan kata demi kata.

2) Kosa kata

Sebenarnya masalah kosakata bagi siswa di Indonesia sangat menguntungkan karena banyak kata-kata Arab yang menjadi perbendaharaan bahasa Indonesia. Akan tetapi perlu diketahui bahwa banyak segi-segi shorof dalam bahasa Arab yang tidak terdapat dalam

bahasa Indonesia, misalnya segi konjugasi (tashriif).

3) Tata kalimat

Ilmu nahwu adalah ilmu menyusun kalimat, kaidah-kaidahnya menyangkut i'rab, binaa', muthabaqat (kesesuaian) dan (tata urut kalimat). I'rab dan hal-hal tersebut di atas tidak mudah dipahami oleh siswa Indonesia, sebab meskipun sudah menguasai gramatika bahasa Indonesia, dia tidak akan menemukan perbandingannya dalam bahasa Indonesia itu.

4) Tulisan

Tulisan Arab yang berada sama sekali dengan tulisan bahasa Indonesia merupakan faktor lain yang menghambat pengajaran bahasa Arab.¹⁷⁾

b. Problematika non linguistik

1) Ekologi sosial

Untuk membiasakan sesuatu yang baru memang akan mengalami kesulitan oleh karena itu faktor lingkungan sangat berperan sekali, dalam melaksanakan kebiasaan yang baru dan memerlukan suatu proses kembali.

¹⁷⁾Juwariyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1992), hal. 46.

2) Psikologi

Faktor ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

- a) Faktor intelektif yaitu potensi
- b) Faktor non intelektif adalah unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, motivasi, kebiasaan dan penyesuaian diri.¹⁸⁾

3. Faktor-faktor pengajaran bahasa Arab

Untuk memperoleh suatu perubahan yang baik dalam pengajaran maka dalam pengajaran tersebut menurut Prof. Dr. Winarno Surakhmad harus terdapat faktor-faktor yang berupa:

- a. Tujuan
- b. Bahan
- c. Guru
- d. Metode
- e. Situasi¹⁹⁾

Faktor-faktor pengajaran ini sama dengan faktor-faktor yang ada dalam pendidikan, karena pengajaran merupakan kegiatan pokok dan alat pendidikan.

¹⁸⁾ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 1993), hal. 10.

¹⁹⁾ Winarno Surakhmad, *Op.cit.*, hal. 15.

Adapun Faktor Pendidikan sekaligus menjadi faktor pengajaran bahasa Arab, menurut Prof. Dr. Sutari Imam Barnadib ada lima yaitu:

- a. Faktor Tujuan
- b. Faktor Pendidik
- c. Faktor Anak Didik
- d. Faktor Alat-alat
- e. Faktor Alam sekitar.²⁰⁾

Agar lebih jelasnya penulis akan menerangkan satu persatu dari faktor-faktor pendidikan tersebut:

- a. Faktor Tujuan

Menurut Sardiman AM, yang dimaksud tujuan adalah suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan dari siswa, setelah menyelesaikan atau memperoleh pengalaman belajar.²¹⁾ Faktor tujuan memegang peranan sangat penting didalam pengajaran, karena tujuan merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil yang hendak dicapai dalam kegiatan pendidikan pengajaran. Tujuan pengajaran bahasa Asing termasuk bahasa Arab

²⁰⁾Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 35.

²¹⁾Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 57.

menurut Dr. Mulyanto Sumardi adalah: dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut. Dengan kata lain ada empat kemahiran yang harus dicapainya yaitu kemahiran menyimak atau listening, kemahiran bercakap-cakap atau speaking, kemahiran membaca atau reading dan kemahiran menulis atau writing.²²⁾

b. Faktor Pendidik

Menurut Prof. Dr. Sutari Imam Barnadib, Pendidik adalah tiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaan.²³⁾

Jadi pendidik adalah orang yang mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap anak didiknya, dalam memberikan motivasi belajar, serta dapat mengarahkan anak kepada hal-hal yang positif untuk mencapai kedewasaan dan dapat berdiri sendiri.

Selanjutnya, karena pendidik dalam proses pengajaran bahasa Arab itu ia berfungsi membimbing dan memberikan pertolongan terhadap anak didik agar dapat mahir dalam menggunakan bahasa Arab,

22) Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 57.

23) Sutari Imam Barnadib, *Op.cit.*, hal. 61.

sangat dibutuhkan guru yang profesional, oleh karena itu Departemen Agama menetapkan syarat guru bahasa Arab sebagai berikut:

- a. Telah mempunyai dasar pengetahuan pendidikan dan ilmu jiwa disamping pengalaman mengajar.
- b. Mengetahui bahasa Arab dengan baik, serta metode mengajarnya.
- c. Mencintai profesi sebagai pengajaran, mencintai bahasa Arab dan dapat menanamkan pada murid rasa cinta bahasa Arab.
- d. Penuh vitalitas dan terbuka menghadapi murid sehingga tidak kaku dan menemukan, disamping ia dapat memikat untuk diperhatikan dicintai murid.
- e. Dapat mengemukakan ciri-ciri khas bahasa perantara dan persamaannya dengan bahasa Arab dan dapat mengetahui kesulitan pengucapan pada masing-masing bahasa karena mengetahui dasar ilmu fonetik empiris dan
- f. Mengenal negeri-negeri Arab dari segi kebudayaan, sosial, politik serta ekonominya.²⁴⁾

Dalam diktat kuliah Metodologi Pengajaran Bahasa Arab karangan Drs. Busyairi Madjidi mengatakan bahwa, pengajar atau guru bahasa Arab yang ideal ialah tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Berpendidikan keguruan, dia harus memiliki ilmu pendidikan dan ilmu jiwa
2. Mempunyai spesialisasi dalam bahasa Arab dan pengajaran bahasa Arab
3. Mencintai tugasnya sebagai guru dan mencintai bahasa Arab dan sanggup menanamkan ke dalam jiwa murid cinta

²⁴⁾Umar Assasuddin Soka, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982), hal. 11.

- bahasa Arab
4. Tidak terikat dengan tugasnya secara rutin, misalnya memulia dan mengakhiri tugas mengajar menurut lonceng pengajaran
 5. Agar dia menguasai bahasa pengantar baik bahasa murid maupun bahasa asing lain yang dipahami murid. Sebab bahasa ini merupakan garis penghubung antara guru dan murid.
 6. Cakap dalam mempergunakan alat-alat laboratorium, seperti audio visual aids dan alat elektronika lainnya.
 7. Rajin mencatat kelainan-kelainan bahasa murid dan persamaannya dengan bahasa Arab serta letak-letak kesulitan pengucapan mereka dalam bahasa Arab.
 8. Seorang guru bahasa Arab hendaknya mempunyai pengetahuan yang cukup tentang keadaan sosial budaya dan politik dari negara muridnya, sehingga dia mudah menyusun materi pelajaran yang bertalian dengan negeri muridnya.²⁵⁾

c. Faktor anak didik

Selain pendidik dalam proses pengajaran, faktor anak didik juga perlu mendapatkan perhatian yang utama agar dia lebih aktif dalam belajar. Pengertian anak didik menurut Prof. Sutari Imam Barnadib adalah seorang anak yang selalu mengalami perkembangan sejak terciptanya sampai meninggal dan perubahan itu terjadi secara wajar.²⁶⁾

A.G. Soejono mengemukakan pengertian anak didik sebagai berikut: Anak didik adalah anak yang belum dewasa yang memerlukan usaha orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan

25) Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hal. 37-38.

26) Sutari Imam Barnadib, *Op.cit.*, hal. 79

tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat dan sebagai pribadi / individu.²⁷⁾

Kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa anak didik adalah anak yang mengalami perkembangan menuju kedewasaan yang memerlukan bimbingan dan pertolongan orang dewasa, sehingga dia mencapai kedewasaan jasmani dan rohani.

Dan jika dihubungkan dengan pengajaran bahasa Arab maka anak didik atau siswa adalah orang yang akan menerima bantuan dan bimbingan dari guru bahasa Arab dalam mempelajari bahasa Arab, karena banyak siswa yang beranggapan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Asing yang sulit dipelajari.

Oleh karena itu tugas guru untuk mengatasi hal tersebut bagaimana memberikan motivasi kepada siswa agar dia dapat mencintai bahasa Arab.

d. Faktor Alat

Alat pendidikan yaitu suatu tindakan atau situasi atau benda yang dengan sengaja diadakan untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁸⁾

Dalam dunia pendidikan alat pengajaran terbagi menjadi dua bagian yaitu:

²⁷⁾AG. Soejono, *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum*, (Bandung: CV Ilmu, t.t.), hal. 36.

²⁸⁾Sutari Imam Barnadib, *Op.cit.*, hal. 40.

- a. Alat pengajaran yang disebut dengan perangkat keras (hardware) seperti radio, gambar.
- b. Alat pengajaran yang disebut perangkat lunak (soft ware) seperti materi, metode.

1) Materi

Materi pelajaran bagi guru merupakan titik utama dalam kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu kemampuan guru dalam menyusun materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap kegiatan siswa, berarti berpengaruh pula terhadap pencapaian tujuan instruksional.

2) Metode

Metode adalah merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁹⁾

Berbicara masalah belajar yang merupakan bagian dari proses pengajaran bahasa Arab tidak bisa lepas dari metode. Hal ini berkaitan dengan adanya suatu asumsi bahwa keberhasilan suatu proses belajar mengajar ditentukan oleh ketepatan metode yang digunakan. Asumsi semacam itu tidak selamanya benar, karena faktor keberhasilan proses belajar mengajar tidak selamanya ditentukan metode saja, melainkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya.

²⁹⁾M. Arifin, *Filsaat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 97.

Yang dimaksud metode menurut Dr. Mukhtar Yahya adalah langkah atau cara yang ditempuh oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa memperoleh keberhasilan dalam pendidikan dan pengajaran.³⁰⁾

Dari kedua pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa metode pengajaran bahasa Arab adalah suatu cara atau aktifitas yang telah direncanakan secara sistematis oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar mereka memperoleh prestasi belajar bahasa Arab sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun macam-macam dan jenis metode pengajaran yang lazim dipakai dan dikembangkan dalam suatu pengajaran bahasa, Dr. Mulyanto Sumardi menyebutkan ada 15 metode yaitu

1. Metode Langsung
2. Metode Alamiah
3. Metode Psikologi
4. Metode Pengucapan
5. Metode Membaca
6. Metode Tarjamah
7. Metode Tata Bahasa
8. Metode Tata Bahasa dan Terjemah

³⁰⁾ Muhtar Yahya dan Nasruddin Toha, *Fannut Tarbiyah*, (Padang: Tandi Kemat, 1941), hal. 76.

9. Metode Campuran
10. Metode Unit
11. Metode Kontrol bahasa
12. Metode Ingatan
13. Metode Teori dan Praktek
14. Metode Pengetahuan
15. Metode Penggabungan bahasa.³¹⁾

Selain metode-metode tersebut masih banyak lagi metode yang dikemukakan oleh para ahli yang lain. Namun semuanya dalam penerapannya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Seorang guru dapat memilih metode yang mana sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sebagaimana disebutkan dalam kurikulum pengajaran bahasa Arab GBPP 1984 Metode yang digunakan dalam pengajaran mata pelajaran bahasa Arab dapat dipilih oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan.³²⁾

3. Evaluasi

Evaluasi berasal dari kata "evaluation" yang mempunyai arti penilaian. Sedangkan evaluasi pendidikan adalah usaha-usaha untuk memperoleh informasi berupa feedback / umpan balik guna

³¹⁾Mulyanto Sumardi, *Op.cit.*, hal. 32

³²⁾Depag. RI., *Kurikulum 1994, Madrasah Aliyah Keagamaan*, (Jakarta: Depag RI., 1988), hal. vii.

penyempurnaan program pendidikan. 33)

Evaluasi hasil belajar siswa merupakan salah satu tugas bagi setiap guru atau pengajar. Setiap pengajar pada akhirnya harus dapat memberikan informasi kepada lembaganya ataupun kepada siswa itu sendiri, bagaimana dan sampai dimana penguasaan materi dan ketrampilan, mengenai mata pelajaran yang telah diberikan.

Adapun fungsi penilaian atau evaluasi menurut Drs. Sukirin dalam bukunya "*Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*".

Fungsi penilaian adalah:

- 1) Untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai anak
- 2) Untuk menjadi pendorong terhadap murid
- 3) Untuk menyadarkan anak kepada kemampuannya
- 4) Untuk mengetahui apakah usaha pendidikan berhasil atau tidak.
- 5) Untuk mengambil tindakan yang perlu bagi guru dalam rangka mengajarkannya.
- 6) Untuk dapat memberikan laporan kepada orang tua murid mengenai kemampuan anak. 34)

33) Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Sembangsих Offset, 1994), hal. 3.

34) Sukirin, *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta : FIP IKP. 1981.

e. Faktor Alam Sekitar (meliu)

Lingkungan adalah sesuatu yang ada di sekeliling anak-anak. Lingkungan merupakan wadah atau tempat berlangsungnya pendidikan dan pengajaran. Lingkungan yang sehat dan baik akan memberikan pengaruh yang baik pula bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Motivasi belajar para siswa dapat ditingkatkan melalui lingkungan yang baik. Beberapa ahli pendidikan membagi lingkungan ini menjadi tiga bagian ialah: keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menurut ahli pendidikan, lingkungan terbagai menjadi tiga bagian yaitu:

- 1) Lingkungan keluarga
- 2) Lingkungan Sekolah
- 3) Lingkungan Masyarakat

Ketiga macam lingkungan tersebut sangat besar pengaruhnya bagi siswa dalam rangka mempelajari bahasa Arab.

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan awal mulanya anak mengenal bahasa. Ia akan menirukan kata apa saja yang ia dengar. Setelah ia memasuki masa sekolah, keinginan untuk menguasai segala pelajaran yang diterimanya sangat mempengaruhi

minat belajarnya. Namun demikian peranan keluarga sangat penting untuk memberikan motivasi terhadap anak, agar selalu giat dalam belajar. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam seperti kaya, miskin, tentram dan damai, keluarga terpelajar dan sebagainya turut menentukan berhasil tidaknya anak dalam belajar, termasuk di dalamnya ada tidaknya atau tersedia tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting pula.³⁵⁾

2. Lingkungan sekolah

Pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak di rumah ternyata belum cukup, karena anak tidak hanya membutuhkan pendidikan saja tapi ia juga membutuhkan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan dan meningkatkan intelektualnya, dan itu didapatkan dalam pengajaran di sekolah. Sekolah yang mempunyai sarana dan fasilitas yang cukup serta didukung oleh kecakapan guru yang profesional dalam bidangnya akan dapat mempermudah dan mempercepat proses belajar siswa.

³⁵⁾ Ngahim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 1986), hal. 109.

3. Lingkungan masyarakat

Siswa merupakan anggota masyarakat, sebab dia hidup dalam lingkungan masyarakat, karena itu dia disebut makhluk sosial. Masyarakat sosial punya andil besar dalam membentuk sikap kepribadian anak, termasuk sikap anak dalam belajar. Pengaruh sosial dapat menjadikan cambuk bagi anak, sehingga membuatnya semangat dalam belajar, namun sebaliknya pengaruh sosial dapat juga menyebabkan kegagalan pendidikan dan pengajaran, tergantung bagaimana anak mensikapi kondisi sosial yang ada di sekitarnya. Jelaslah kini bahwa faktor lingkungan yang mendukung proses belajar anak akan turut menentukan tujuan pendidikan dan pengajaran, namun dalam hal ini pengajaran bahasa Arab. Lingkungan yang kurang baik dapat mengakibatkan kegagalan bagi pengajaran bahasa Arab.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Memuat tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode

penelitian, tinjauan pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II : Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I

Letak geografis, sejarah singkat pertumbuhan dan perkembangannya, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, keadaan karyawan / tata usaha, fasilitas yang tersedia.

Bab III : Proses Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I. Tujuan pengajaran bahasa Arab, guru bahasa Arab, siswa, alat, lingkungan.

Bab IV : Problematika pengajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I dan usaha mengatasinya berisi tentang problematika yang dihadapi oleh guru, siswa dan pihak sekolah serta usaha untuk mengatasi masalah.

Bab V : Penutup

Bagian penutup meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada bagian belakang skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup dan lain-lainnya yang dianggap perlu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan data, mengolah dan menganalisa data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam skripsi ini, maka kesimpulan yang dapat penyusun ambil adalah:

1. Proses pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I menggunakan teori kesatuan. Untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa Arab yang diharapkan maka penyampaian materi bahasa Arab tidak bisa lepas dari sub-sub pokok bahasan pelajaran bahasa Arab itu sendiri.
2. Karena didalam proses pengajaran masih terdapat masalah maka hasil prestasi siswa masih jauh dari yang diharapkan. Nilai rata-rata siswa 6,30 termasuk dalam kategori cukup.
3. Adapun problematika yang dihadapi oleh guru, siswa dan pihak sekolah.
 - a. Problematiska yang dihadapi guru
 - 1) Guru kurang menguasai beberapa sistem penyajian yang menarik dan obyektif.
 - 2) Guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pengajaran bahasa Arab.
 - 3) Guru memegang mata pelajaran terlalu banyak.

- b. Problematika yang dihadapi siswa
 - 1) Heterogenitas siswa.
 - 2) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran bahasa Arab masih kurang.
- c. Problematika yang dihadapi pihak sekolah
 - 1) Lingkungan dan fasilitas kurang mendukung.
 - 2) Kurangnya buku-buku yang berbahasa Arab.
 - 3) Kurangnya alokasi waktu.
- d. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi masalah
 - 1) Guru menambah pengetahuan tentang metode pengajaran bahasa Arab.
 - 2) Pemimpin sekolah menambah tenaga pengajar.
 - 3) Menambah pelajaran di luar jam sekolah.
 - 4) Memotivasi siswa dan memberikan pengetahuan tentang keutamaan mempelajari bahasa Arab.
 - 5) Menambah fasilitas dan menciptakan lingkungan yang mendukung terhadap PBM bahasa Arab.
 - 6) Pihak sekolah menambah buku-buku berbahasa Arab di perpustakaan sekolah.
 - 7) Menganjurkan siswa untuk menambah ilmu-ilmu yang menunjang pelajaran bahasa Arab.

B. Saran-saran

1. Mengingat pentingnya peran seorang guru dalam proses pengajaran bahasa Arab hendaknya pihak Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I mengadakan

arah dan bimbingan bagi para guru untuk meningkatkan pengetahuan mereka terhadap pendidikan dan pengajaran, demi tercapainya tujuan yang lebih baik.

2. Hendaknya memperbaiki dan terus berusaha untuk meningkatkan metode serta teknik pengajaran bahasa Arab yang sudah ada.
3. Hendaknya lebih selektif dalam menerima dan menempatkan guru sesuai keahliannya.
4. Keterlibatan siswa di dalam menciptakan lingkungan yang mendukung di dalam proses pengajaran bahasa Arab sangat berperan sekali, begitu juga dengan pemanfaatan fasilitas yang ada di sekolah.
5. Dalam pemberian materi harus dapat lebih tepat, memilih materi yang diajarkan kepada siswanya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, karena rahmat dan ridla Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Akhirnya diharapkan sekali kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I khususnya, dan lembaga pendidikan pada umumnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Akrom Malibari
1987. *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*.
Jakarta: Bulan Bintang.
- AG. Soejono
t.t. *Pendahuluan Ilmu Pendidikan*, Bandung: CV Ilmu.
- Anas Sudijono
1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.
Raja Grafinso Persada.
-
1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta:
Sumbangsih Offset.
- Busyairi Madjidi
1994. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*.
Yogyakarta: Sumbangsih Offset.
- Departemen Pendidikan Agama Republik Indonesia.
1984. *Kurikulum 1994 Madrasah Aliyah Keagamaan*.
Jakarta: Depag. RI.
-
1994. *Kurikulum Madrasah Aliyah GBPP Bidang Studi
Bahasa Arab*. Jakarta: Dirjen Binbaga Islam.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai
Pustaka
- H.D. Hidayat, dkk.
1995. *Kurikulum 94*. Semarang: PT. Hikmat Syahid.
- Imam Barnadib
1988. *Pendidikan Perbandingan Buku*. Yogyakarta:
Andi Offset.
- Ign. S. Ulihbukit Karo-Karo
1981. *Suatu Pengantar dalam Metodologi Pengajaran*.
Salatiga: CV Saudara.
- Juwariyah Dahlan.
1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*,
Surabaya: Al-Ikhlas.
- M. Arifin.
1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi
Aksara.
- Muhtar Yahya dan Nasruddin Toha
1941. *Fannut Tarbiyah*. Padang: Tandu Kemat

- Mulyanto Sumardi
1975. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama / IAIN*, Jakarta: Depag. RI.
- Mulyanto Sumardi
1974. *Pengajaran Bahasa Asing Tinjauan Dari Segi Metodologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati.
1993. *Usaha Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto
1986. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Sardiman AM.
1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syekh Mustafa Al-Ghulani
1987. *Jami'ud Durus Al-Arobiyah*. Beirut: Maktabah Ashriyah.
- Suharsimi Arikunto
1980. *Manajemen Pengajaran Secara Manusia*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
-
1987. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Sukirin
1981. *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Sutari Imam Barnadib
1989. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno Hadi
1994. *Metodologi Research Jilid II*. Jakarta: Andi Offset.
- Umar Assasuddin Sokah
1982. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*. Yogyakarta: Nurcahaya.
1989. *Peraturan Pemerintah R.I. Nomor: 27, 28, 29, 30, tahun 1990 tentang Pelaksanaan sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: t.p.
- Winarno Surakhmad
1976. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.